

EFFECT OF LEARNING INFORMATION AND LEARNING FACILITIES TO LEARNING RESULTS EYE ECONOMIC LESSON STUDENTS CLASS X IPS IN SMA NEGERI 2 PEKANBARU

Fransiska Nahampun¹, Gimin², Hardisem Syabrus³
 Email: fransiskanhp@gmail.com¹ gim_unri@yahoo.co.id.² hardi_545@yahoo.com³
 No Hp: 0852-6574-2665

Economic Education Study Program
 Department of Social Sciences Education
 Faculty of Teacher Training and Education
 University of Riau

Abstract: *This research in SMA Negeri 2 Pekanbaru to know the influence of learning interest and learning facilities to the learning result of economic subjects of class X IPS in SMA Negeri 2 Pekanbaru. Learning outcomes are influenced interest learning and learning facilities. The population in this research are 145 students and sampling technique in this research using simple random sampling technique is slovin formula produce 59 sample people. Technique of collecting data is through questionnaire technique while type and sources of data that is primary data and secondary data. Further data were analyzed using multiple regression analysis, simultaneous regression coefficient test (F test), partial correlation test, and coefficient of determination (R²). The results showed that the variables of learning interest and learning facilities simultaneously affect the learning outcomes. This means that the independent variables to equal affect the dependent variable. Furthermore, based on the partial correlation test can be seen that only the variable interest in learning that affects the results of learning is indicated by significance 0,026 whereas learning facility variables don't have effect. With coefficient value of determination equal to 0,140. It means that the contribution of independent variable to the dependent variable is 14%. While the remaining 86% is determined by other variables such as motivation, talent, intelligence, school learning facilities, family environment and school environment that is not researched. Based on the results of research, suggestions or recommendations of researchers is that students should be able to increase interest in learning and use of learning facilities that are available with good or maximal so that learning outcomes can be achieved properly.*

Keywords : *learning facilities , interest in learning , learning outcomes*

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU

Fransiska Nahampun ¹, Gimin ², Hardisem Syabrus ³
Email: fransiskanhp@gmail.com ¹ gim_unri@yahoo.co.id. ² hardi_545@yahoo.com ³
No Hp: 0852-6574-2665

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pekanbaru dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor minat belajar dan fasilitas belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah 145 siswa dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus slovin yang menghasilkan 59 orang sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner sedangkan jenis dan sumber datanya yaitu data primer dan data skunder. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), uji korelasi parsial, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat belajar dan fasilitas belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berarti variabel Independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya berdasarkan uji korelasi parsial dapat diketahui bahwa hanya variabel minat belajar yang mempengaruhi hasil belajar ditunjukkan dengan signifikansinya 0,026 sedangkan variabel fasilitas belajar tidak berpengaruh. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,140. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 14%. Sedangkan sisanya 86% ditentukan oleh variabel lain seperti motivasi, bakat, kecerdasan, fasilitas belajar disekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitan, saran atau rekomendasi dari peneliti adalah hendaknya siswa dapat meningkatkan minat belajar dan menggunakan fasilitas belajar yang tersedia dengan baik atau maksimal agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci: Minat Belajar, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Mutu pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi serta dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan.

Berdasarkan data yang didapat langsung dari guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru dengan nilai KKM yang ditetapkan dari sekolah adalah 78 untuk mata pelajaran ekonomi, telah dilakukan ujian sumatif atau ujian akhir semester ganjil yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi, terlihat bahwa hasil belajar siswa masih relatif rendah karena dari 145 siswa, terdapat 39 % yang berhasil mencapai nilai diatas KKM yang ditetapkan dengan nilai tertinggi 88 dan 61 % siswa mendapatkan nilai dibawah KKM dengan nilai terendah 54.

Terlihat bahwa hasil belajar siswa relatif rendah, hal ini dipengaruhi oleh faktor minat belajar dan fasilitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, fasilitas belajar yang dimiliki siswa secara individu di SMA Negeri 2 Pekanbaru tergolong memadai. Hal ini terlihat dari adanya sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar ekonomi dirumah seperti sumber belajar, media belajar, perlengkapan belajar, perabot belajar, transportasi dan ruang belajar. Akan tetapi fasilitas belajar yang lengkap untuk menunjang proses pembelajaran tidaklah cukup jika tidak diiringi dengan minat belajar yang tinggi. Minat belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena jika minat belajar rendah akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Minat belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru untuk mata pelajaran ekonomi relatif bagus terlihat dari antusias siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, keseriusan siswa dalam memahami pelajaran, adanya pemusatan perhatian ketika belajar ekonomi, adanya perhatian dan ketertarikan siswa saat guru menjelaskan pelajaran ekonomi, serta adanya keterlibatan siswa ketika belajar ekonomi. Menurut Slameto (2013) “dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam kegiatan pembelajaran akan dapat terwujud”. Sedangkan menurut Toto Ruhimat (2011) “hasil belajar di pengaruhi oleh faktor internal seperti sikap, minat, motivasi sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan, adat istiadat, dan iklim.

Adapun rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah; a) apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru, jika fasilitas belajar konstan?, b) apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru, jika minat belajar konstan?, c) apakah minat belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru?. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan untuk; a) Untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru, jika fasilitas belajar (X_2) konstan, b) Untuk mengetahui apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru, jika minat belajar (X_1) konstan, c) Untuk mengetahui apakah minat belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Menurut Oeamar (2011) hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sementara Menurut Daryanto (2012) hasil belajar adalah langkah mengukur dan menilai. Rusman (2012) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Rusman (2012) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Nanang Fatah (2009) mutu hasil belajar siswa adalah prestasi akademik yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan masa studinya/lulus yang dinyatakan dalam bentuk nilai ujian atau nilai evaluasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi terhadap siswa atas proses belajar-mengajar selama disekolah, yang dinyatakan dalam bentuk nilai baik secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap indikator kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Slameto,2013). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa, meliputi faktor jasmaniah, psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor jasmaniah antara lain panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku. Sedangkan faktor psikologi antara lain kecerdasan, bakat, minat, kebutuhan, dan motivasi.

Faktor ekstenal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa berupa faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spritual keagamaan. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar. Fasilitas belajar meliputi ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, dan buku-buku pelajaran. Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Djaali (2013) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sementara menurut Slameto (2013) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk mempehatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Djamarah (2008) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian

Menurut Rohiat (2010) Sarana dan prasana adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Prasarana meliputi jalan menuju sekolah, akses angkutan umum dan penerangan. Sarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang kelas, lapangan olah raga, buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, ruang ibadah, ruang kesenian, peralatan olah raga dan media pembelajaran yang lain. Dalam Astriyani (2016) fasilitas belajar dirumah (individu) adalah kelengkapan belajar yang harus dimiliki siswa secara pribadi yang dapat meningkatkan hasil belajar. Terbagi menjadi dua, yaitu sarana terdiri dari sumber belajar, media belajar, perlengkapan belajar, perabot belajar, peralatan belajar, dan prasarana terdiri dari transportasi, penerangan belajar, ruang belajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru yang berjumlah 145 siswa dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus slovin yang menghasilkan 59 orang sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner sedangkan jenis dan sumber datanya yaitu data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan data skunder yang diperoleh dari dokumentasi di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Dengan menggunakan teknik analisis data yaitu regresi linear berganda, kebermaknaan regresi (Uji Simultan X_1 dan X_2 terhadap Y), koefisien determinasi (R^2), dan korelasi parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Dapat dilihat hasil dari analisis deskriptif, regresi linear berganda, kebermaknaan regresi (Uji Simultan X_1 dan X_2 terhadap Y), koefisien determinasi (R^2), dan korelasi parsial sebagai berikut:

Hasil belajar

Hasil belajar adalah tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru adalah nilai ujian semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90 -100	Sangat Baik	0	0
2	80 - 89	Baik	22	37
3	75 – 79	Kurang Baik	26	44
4	0 - 74	Tidak Baik	11	19
Jumlah			59	100

Sumber: Rapor SMA Negeri 2 Pekanbaru

Hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi pada umumnya 26 siswa (44%) berada pada kategori kurang baik, sebanyak 22 siswa (37%) berada pada kategori baik, dan sebanyak 11 siswa (19%) berada pada

kategori tidak baik. Tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh memberikan gambaran kondisi hasil belajar siswa keadaannya kurang baik, artinya pada umumnya siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru memiliki hasil belajar yang kurang baik.

Minat Belajar

Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 2 Pekanbaru dapat dilihat hasil kuesioner yang disebarkan untuk minat belajar diketahui bahwa pada umumnya 41 siswa (70%) menjawab memiliki minat belajar yang tinggi bahkan 12 siswa (20%) menjawab memiliki minat belajar yang sangat tinggi. Tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh memberikan gambaran minat belajar siswa yaitu adalah 41 siswa (70%) siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel berikut:

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tinggi	>35 - 43	12	20
2	Tinggi	>27 - 35	41	70
3	Rendah	>19 - 27	6	10
4	Sangat Rendah	11 - 19	0	0
Jumlah			59	100

Sumber: Data Olahan Lampiran 2, Halaman 61

Fasilitas Belajar

Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 2 Pekanbaru dapat dilihat hasil kuesioner yang disebarkan untuk fasilitas belajar di rumah diketahui bahwa sebanyak 19 siswa (32%) siswa berada pada kategori memiliki fasilitas belajar yang sangat memadai, 31 siswa (53%) siswa pada kategori memiliki fasilitas belajar yang memadai, 9 siswa (15%) pada kategori memiliki fasilitas belajar kurang memadai dan 0 siswa yang berada pada kategori memiliki fasilitas belajar yang tidak memadai. Tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh memberikan gambaran fasilitas belajar di rumah siswa keadaannya memadai adalah sebesar 53% atau sebanyak 31 siswa yang memiliki fasilitas belajar di rumah yang memadai. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel berikut:

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Memadai	>39 - 47	19	32
2	Memadai	>30 - 39	31	53
3	Kurang Memadai	>21 - 30	9	15
4	Tidak Memadai	12 - 21	0	0
Jumlah			59	100

Sumber: Data Olahan Lampiran 3, Halaman 63

Kebermaknaan Regresi (Uji Simultan X_1 dan X_2 Terhadap Y)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui F hitung sebesar 4.558 hasil dengan signifikansi sebesar 0.015 sedangkan F tabel 3.162. Dengan demikian dapat disimpulkan F hitung ($4.558 > F$ tabel (3.162) dengan Sig. ($0.015 < 0.05$) berarti variabel minat belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Koefisien Regresi Secara Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	663.677	2	331.838	4.558	.015 ^a
	Residual	4077.204	56	72.807		
	Total	4740.881	58			

a. Predictors: (Constant), fasilitas_belajar_X2, minat_belajar_X1

b. Dependent Variable: hasil_belajar_Y

Sumber: Data Olahan Lampiran 5, Halaman 66

Persamaan Regresi

Pengujian regresi berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Yohanes Anton Nugroho, 2011).

$$Y = 42.175 + 0.777 X_1 + 0.225 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 42.175 artinya jika minat belajar dan fasilitas belajar dirumah nilainya 0, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru nilainya sebesar 42.175.
2. Besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru sebesar 0.777 artinya jika minat belajar dirumah naik sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0.777 satuan.
3. Besarnya pengaruh fasilitas belajar dirumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru sebesar 0.225 artinya jika fasilitas belajar naik sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0.225 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependent. Jika $R^2=0$, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak sedikitpun menjelaskan variabel dependent, sebaliknya jika $R^2=1$, maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependent adalah sempurna, dapat dilihat sebagai berikut:

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.374 ^a	.140	.109

a. Predictors: (Constant), fasilitas_belajar_X2, minat_belajar_X1

b. Dependent Variable: hasil_belajar_Y

Sumber: Data Olahan Lampiran 5, Halaman 67

Dari koefisien determinasi dapat diketahui untuk R^2 (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0.140. Jadi sumbangan dari minat belajar dan fasilitas belajar dirumah terhadap hasil siswa yaitu sebesar 0.140 atau 14% sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Korelasi Parsial

Uji ini digunakan digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol).

Hasil Korelasi Parsial

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-rder	Partial	Part
1 (Constant)	42.175	11.035		3.822	.000			
minat_belajar_X1	.777	.339	.302	2.294	.026	.349	.293	.284
fasilitas_belajar_X2	.225	.208	.142	1.078	.286	.243	.143	.134

a. Dependent Variable:
hasil_belajar_Y

Sumber: Data Olahan Lampiran 5, Halaman 66

Berdasarkan hasil korelasi parsial dapat diketahui sebagai berikut:

1. Dalam korelasi parsial minat belajar dengan hasil belajar pada signifikansi 5% ditemukan $r = 0.293$ dengan Sig. 0.026 karena Sig. 0.026 < 0.05 maka jika fasilitas belajar konstan, ada hubungan positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar.
2. Dalam korelasi parsial fasilitas belajar dengan hasil belajar pada signifikansi 5% ditemukan $r = 0.143$ dengan Sig. 0.286 karena Sig. 0.286 > 0.05 maka artinya jika minat belajar konstan dengan tingkat signifikansi 5% (tingkat kesalahan 5%) fasilitas belajar tidak mempengaruhi hasil belajar. Tetapi fasilitas baru mempengaruhi hasil belajar jika menggunakan tingkat signifikansi 0.286%.

Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis 1 dalam korelasi parsial X_1 dengan Y pada tingkat signifikansi 5% bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru, jika fasilitas belajar konstan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriana Wasti (2013) dengan judul Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang, menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang memiliki hubungan yang positif dan signifikan dimana nilai t hitung (4.078) > t tabel (1.686) yang berarti terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.

Juga Slameto (2013) menyatakan bahwa “keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa, meliputi faktor jasmaniah, psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor jasmaniah antara lain panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku. Sedangkan faktor psikologi antara lain kecerdasan, bakat, minat, kebutuhan, dan motivasi.

Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 dalam korelasi parsial X_2 dengan Y pada tingkat signifikansi 5 dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru, jika minat belajar konstan.

Sedangkan menurut Toto Ruhimat dkk (2011) mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal, dan fasilitas belajar di rumah merupakan salah satu

faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurdin (2011) dengan judul “Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $51.913 > 2.864$.

Namun hasil penelitian ini menunjukkan pernyataan yang berbeda bahwa fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru tidak memiliki pengaruh yang signifikan hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa tidak memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan baik, fasilitas belajar tidak nyaman atau tidak memadai untuk digunakan sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurmalia (2010) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Malang I”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa fasilitas belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar dan untuk lingkungan belajar secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, sedangkan secara simultan fasilitas belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Senada dengan penelitian Lukman Sunadi (2014) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 SURABAYA”. Hasil penelitiannya berdasarkan uji t diperoleh hasil sebagai berikut: motivasi belajar (X_1) mempunyai t hitung sebesar 2.103077, sedangkan t tabel sebesar 1.99254, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) mempunyai t hitung sebesar 0.571562, sedangkan t tabel sebesar 1.99254, hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil bahwa besarnya F hitung sebesar 3.974306, sedangkan nilai F tabel dari model regresi adalah sebesar 3.12, hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji F , F hitung sebesar 4.558 dengan Sig. 0.015 artinya penelitian ini terdapat pengaruh variabel secara bersama-sama. Tingkat signifikansi $0.015 \leq 0.05$ yang artinya minat belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). Dilihat dari R^2 (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0.140. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh minat belajar (X_1) dan fasilitas belajar di rumah (X_2) sebesar 0.140. Hal ini berarti sebesar 14% minat belajar dan fasilitas belajar di rumah memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Pekanbaru sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti

perhatian dari orang tua, dorongan dari orang tua, disiplin belajar, kreativitas guru dan lainnya. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurdin (2011) dengan judul “Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $51.913 > 2.864$.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Hal ini terlihat dari perasaan senang siswa ketika belajar, ketertarikan dan keterlibatan siswa saat belajar ekonomi.
2. Fasilitas belajar di rumah tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis sebagian siswa tidak memanfaatkan fasilitas belajar di rumah yang tersedia dengan baik, fasilitas yang tersedia tidak nyaman untuk digunakan sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa atau tidak memadai .
3. Minat belajar dan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Besarnya sumbangan minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar adalah 14%.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka penulis merekomendasikan:

1. Bagi guru sebagai fasilitator hendaknya dapat lebih menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Guru perlu melakukan variasi penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, hasil belajar siswa yang baik dapat tercapai.
2. Bagi orang tua agar dapat memberikan dorongan, motivasi kepada siswa sehingga menimbulkan minat siswa untuk belajar sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa agar dapat memanfaatkan fasilitas belajar dirumah yang tersedia dengan baik dan meningkatkan minat belajar dengan cara belajar tanpa paksaan dan menjadikan belajar sebagai kebutuhan sehingga berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriyani. 2016. *Pengaruh Kompetensi Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Bintan Desa Numbing Kecamatan Bintan Pesisir Kabupaten Bintan*. Pekanbaru.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djamarah. 2008. *Faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Erlina Nurmalia. 2010. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Malang 1*. Skripsi online. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (<http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/06130047-erlina-nurmalia.ps>, (diakses 16 mei 2017)).
- Lukman sunadi. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 SURABAYA*. (Online). 1(3). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3628/baca-artikel>. (diakses pada 17 mei 2017).
- Nanang Fatah. 2009. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Nuridin. 2011. *Pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung*. Jurnal ekonomi & Pendidikan, (online), vol.8, No.1, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/710>, (diakses 16 mei 2017)).
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Refika Aditama. Bandung.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta. Bandung.

- Slameto.2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sriana wasti. 2013. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. (online), <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/viewFile/1032/869> (di akses pada 16 mei 2017).
- Toto Ruhimat, dkk. 2011. *Kurikulum dan pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Yohanes Anton Nugroho. 2011. *Olah Data Dengan SPSS*. Skripta Media Creative. Yogyakarta.